

ABSTRAK

Rhenda Aisyah

LAPORAN KASUS PADA NEONATUS DENGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI PUSKESMAS WONOAYU KABUPATEN SIDOARJO

Pendahuluan: Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor risiko utama morbiditas dan mortalitas neonatal di Indonesia. Bayi dengan berat lahir <2500 gram memerlukan pemantauan dan penatalaksanaan yang komprehensif untuk mencegah komplikasi jangka pendek maupun jangka panjang.

Metode: Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terhadap ibu, observasi langsung kondisi bayi, pemeriksaan fisik, serta telaah dokumen rekam medis dan buku KIA ibu untuk memperoleh data lengkap dan objektif selama asuhan kebidanan diberikan pada neonatus. **Hasil dan Analisis:** Hasil pengkajian menunjukkan bahwa neonatus tergolong BBLR aterm dengan berat badan awal 1900 gram, panjang badan 45 cm, lahir spontan dengan APGAR Score 6 pada menit pertama dan 7 pada menit kelima. Kondisi umum neonatus pada hari ke-0 menunjukkan keadaan umum cukup dan refleks lemah, sesuai teori bahwa neonatus dengan BBLR cenderung menunjukkan refleks yang belum optimal pada awal kehidupan. Bayi segera mendapat ASI meskipun tidak dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) karena ibu mengalami perdarahan post partum. Pemantauan hari ke-0 hingga hari ke-6 menunjukkan perbaikan kondisi umum, refleks fisiologis menjadi aktif, berat badan meningkat menjadi 2000 gram, dan tidak ditemukan tanda klinis hipotermia, hipoglikemia, infeksi, maupun ikterus. **Pembahasan:** Kondisi bayi pada hari ke-0 dengan APGAR Score 6-7 sesuai dengan teori neonatus dengan BBLR yang menyebutkan risiko gangguan adaptasi awal. Peningkatan berat badan dari 1900 gram menjadi 2000 gram dalam waktu 6 hari menunjukkan bahwa asuhan kebidanan yang tepat dan terpadu telah berhasil mencegah morbiditas lanjutan pada neonatus. Asuhan mencakup pemantauan tanda vital, pemberian ASI eksklusif, perawatan tali pusat, edukasi ibu, serta deteksi dini tanda bahaya. Dengan pendekatan asuhan yang sesuai standar, kasus ini menunjukkan bahwa neonatus dengan BBLR dapat berkembang baik tanpa komplikasi.

Kata Kunci: Neonatus, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)

ABSTRACT

Rhenda Aisyah

CASE REPORT ON A NEONATE WITH LOW BIRTH WEIGHT (LBW) IN
WONOAYU PUBLIC HEALTH CENTER, SIDOARJO DISTRICT

Introduction: Low Birth Weight (LBW) infants are one of the main risk factors for neonatal morbidity and mortality in Indonesia. Infants with a birth weight of less than 2500 grams require comprehensive monitoring and management to prevent both short- and long-term complications. **Methods:** Data collection was carried out through interviews with the mother, direct observation of the infant's condition, physical examinations, and a review of medical records and the mother's Maternal and Child Health (MCH) handbook to obtain complete and objective data during the midwifery care provided to the neonate. **Results and Analysis:** The assessment revealed that the neonate was classified as a term LBW infant, with an initial birth weight of 1900 grams and a length of 45 cm, born spontaneously with an APGAR score of 6 in the first minute and 7 in the fifth minute. The general condition of the neonate on day 0 was fair with weak reflexes, consistent with the theory that LBW neonates tend to exhibit suboptimal reflexes at birth. The infant received breast milk immediately, although Early Initiation of Breastfeeding (EIBF) was not performed due to the mother experiencing postpartum hemorrhage. Monitoring from day 0 to day 6 showed improvements in general condition, physiological reflexes became active, weight increased to 2000 grams, and no clinical signs of hypothermia, hypoglycemia, infection, or jaundice were found. **Discussion:** The neonate's condition on day 0 with an APGAR score of 6–7 corresponds to the theoretical risk of early adaptation difficulties in LBW neonates. The increase in body weight from 1900 grams to 2000 grams within six days indicates that appropriate and integrated midwifery care successfully prevented further morbidity in the neonate. The care included vital sign monitoring, exclusive breastfeeding, umbilical cord care, maternal education, and early detection of danger signs. With standardized care approaches, this case demonstrates that LBW neonates can develop well without complications.

Keywords: Neonate, Low Birth Weight (LBW)